

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen yang melibatkan variabel bebas, yaitu gaya mengajar, yang terdiri dari gaya mengajar komando dan gaya mengajar latihan, serta variabel moderator yaitu kemandirian, sedangkan sebagai variabel terikatnya adalah hasil belajar renang gaya bebas di SMP Dharma Pancasila Medan.

Berdasarkan analisis statistik terhadap data yang diperoleh, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara keseluruhan gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar komando terhadap hasil belajar renang gaya bebas
2. Gaya mengajar latihan memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar komando terhadap hasil belajar renang gaya bebas pada siswa yang memiliki kemandirian tinggi
3. Gaya mengajar komando memberikan pengaruh yang lebih baik daripada gaya mengajar latihan terhadap hasil belajar renang gaya bebas pada siswa yang memiliki kemandirian rendah
4. Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan kemandirian terhadap hasil belajar renang gaya bebas.

5.2 Implikasi

Di lihat secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar renang gaya bebas di SMP Dharma Pancasila Medan dengan penerapan gaya mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan gaya mengajar komando. Mengacu pada kesimpulan penelitian tersebut, maka pada dasarnya bahwa untuk hasil belajar renang gaya bebas pada siswa perlu diberikan atau diterapkan gaya mengajar latihan dengan menggunakan beberapa variasi dalam pembelajaran renang, agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak menjadikan siswa jenuh terhadap proses pembelajaran.

Hasil temuan dari penelitian yang dilakukan sebagaimana dikemukakan pada kesimpulan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan kemandirian terhadap hasil belajar renang gaya bebas di SMP Dharma Pancasila Medan. Setelah ditemukannya pengaruh interaksi ini, dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar renang gaya bebas, jika kita kaitkan dengan hasil belajar renang gaya bebas pada kelompok siswa yang memiliki kemandirian tinggi ternyata gaya mengajar latihan lebih tinggi nilainya dibandingkan gaya mengajar komando, sedangkan pada kelompok siswa yang memiliki kemandirian rendah, gaya mengajar komando lebih tinggi nilainya dengan gaya mengajar latihan pada siswa yang memiliki kemandirian rendah.

Dari temuan ini telah mengindikasikan bahwa kemandirian perlu untuk dipertimbangkan dalam pengembangan hasil belajar renang gaya bebas. Perlu diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah salah satunya kemandirian. Dengan kata lain bahwa untuk meningkatkan hasil belajar perlu mempertimbangkan masalah psikisnya, terutama kemandirian siswanya.

Dengan demikian kemandirian merupakan suatu penunjang yang sangat dibutuhkan dalam belajar renang gaya bebas.

Penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa telah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok gaya mengajar komando dengan kelompok gaya mengajar latihan. Gaya mengajar latihan ternyata memberikan dampak yang lebih baik bila dibandingkan dengan gaya mengajar komando terhadap hasil belajar renang gaya bebas secara keseluruhan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar renang gaya bebas bagi kelompok kemandirian tinggi dengan kelompok kemandirian rendah, atau dengan kata lain bahwa kelompok yang memiliki tingkat kemandirian tinggi lebih baik dibanding dengan kelompok yang memiliki tingkat kemandirian lebih rendah.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa gaya mengajar latihan akan lebih tepat dilakukan untuk mengajar pada kelompok siswa yang memiliki kemandirian tinggi dalam upaya meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas. Sedangkan untuk mengajar pada kelompok siswa yang memiliki kemandirian rendah, dapat menggunakan gaya mengajar komando. Hal ini terbukti dengan penemuan yang telah dilakukan dengan penelitian di lapangan.

5.3 Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian dan implikasi temuan-temuan yang diuraikan sebelumnya, maka penulis menyarankan:

1. Bagi Dinas Pendidikan kota Medan diharapkan tidak hanya memperhatikan sisi *input* pendidikan dan proses. Tetapi juga sisi *output* sebagai keluaran yang bisa menjadi masukan yang berarti untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan.

2. Peningkatan kompetensi guru secara lebih *real* (nyata) dapat melalui kepala sekolah di masing-masing sekolah, seperti kepala sekolah melakukan penilaian kompetensi guru-guru di sekolah tersebut.
3. Bagi sekolah diharapkan adanya pemerataan kualitas tenaga pendidik dan membuat pelatihan atau seminar tentang pendidikan untuk guru, khususnya guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
4. Bagi guru PJOK untuk menggunakan angket dalam mengukur kemandirian tiap siswa agar menerapkan gaya mengajar yang tepat bagi siswa yang memiliki kemandirian tinggi maupun rendah
5. Bagi para peneliti yang berminat tentang permasalahan ini, agar melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan variabel lainnya yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar renang gaya bebas pada siswa guna pengembangan penelitian dibidang olahraga khususnya renang, sekaligus memperkaya khasanah keilmuan dibidang ilmu keolahragaan.